

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi reksa dana pada 1 Januari 2014 - 31 Desember 2020. Perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi ini ditunjukkan dengan aliran bersih reksa dana. Faktor-faktor tersebut berupa ukuran reksa dana, risiko reksa dana, dan penambahan modal dalam kategori reksa dana. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi aliran bersih reksa dana sebagai proksi dari perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi reksa dana. Dengan dasar teori portofolio Markowitz dimana investor mencari investasi yang dapat mengoptimalkan risiko dan pengembalian portofolionya sehingga membentuk portofolio yang optimal, maka faktor-faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam pembentukan portofolio yang optimal.

Populasi dalam penelitian ini adalah reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, dan reksa dana campuran yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 1 Januari 2014 - 31 Desember 2020. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive judgment sampling* yang akhirnya didapat 241 dari 1.286 reksa dana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jumlah sampel 82 (pelaporan per bulan selama 7 tahun). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil pengujian sebagian besar menunjukkan bahwa ukuran reksa dana, risiko reksa dana, dan penambahan modal dalam kategori reksa dana tidak berpengaruh terhadap perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi reksa dana di Indonesia. Sedangkan penambahan modal dalam kategori reksa dana saham menunjukkan hasil yang positif terhadap aliran bersih reksa dana, artinya dijadikan faktor dalam pengambilan keputusan investasi reksa dana di Indonesia.

Kata Kunci: Perilaku Investor, Keputusan Investasi, Ukuran Reksa Dana, Risiko Reksa Dana, Pertambahan Modal dalam Kategori Reksa Dana, Aliran Bersih Reksa Dana